

PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMA ASY-SYUJA'IYYAH CIWIDEY BANDUNG

Oleh:

Agis Nurohman¹

Muhamad Nur Basit²

Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan Islam Maghfirah

Alamat: Tangkil, Kec. Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (16730).

Korespondensi Penulis: agisalfarighi@gmail.com, muhammadnurbasit@stipi.ac.id.

Abstract. *This study aims to determine the effect of the Independent Curriculum (Kurikulum Merdeka) on students' achievement at SMA Asy-Syuja'iyah Ciwidey, Bandung. The research background is based on the transformation of Indonesia's national education system emphasizing character building, creativity, and learner autonomy through the implementation of the Independent Curriculum. This research employed a quantitative approach using Product Moment correlation and simple linear regression analysis. The study population consisted of all teachers and 11th-grade students in the 2024/2025 academic year (144 individuals), with a sample of 74 respondents determined by the Slovin formula with a 10% margin of error. Data were collected through Likert-scale questionnaires, observations, and documentation. The results indicate that the Independent Curriculum has a significant effect on student achievement, as shown by the t-test result of $t_{count} = 10.768 > t_{table} = 1.296$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. The Product Moment correlation coefficient of $r = 0.785$ demonstrates a strong and positive relationship between the two variables. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) value of 0.612 indicates that the Independent Curriculum explains 61.7% of the variance in student achievement, while the remaining 38.3% is influenced by other factors. Therefore, it can be concluded that the Independent Curriculum enhances students' academic and non-academic achievements through a more flexible, participatory, and student-centered learning approach.*

PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMA ASY-SYUJA'IYYAH CIWIDEY BANDUNG

Keywords: *Independent Curriculum, Student Achievement, Linear Regression, Product Moment Correlation.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap prestasi siswa di SMA Asy-Syuja'iyyah Ciwidey, Bandung. Latar belakang penelitian ini didasari oleh perubahan sistem pendidikan nasional yang berfokus pada pengembangan karakter, kreativitas, dan kemandirian peserta didik melalui penerapan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis korelasi Product Moment dan regresi linear sederhana. Populasi penelitian meliputi seluruh guru dan siswa kelas XI tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 144 orang, dengan sampel 74 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa, dengan hasil uji t menunjukkan t hitung sebesar $10,768 > t$ tabel $1,296$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Uji korelasi *Product Moment* menghasilkan nilai r sebesar $0,785$ yang menandakan hubungan kuat dan positif antara kedua variabel. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,612$ menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka menjelaskan $61,7\%$ variasi prestasi siswa, sedangkan sisanya $38,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa melalui pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel, partisipatif, dan berpusat pada peserta didik.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Prestasi Siswa, Regresi Linear, Korelasi *Product Moment*.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, mencakup aspek intelektual, sosial, dan spiritual. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, sistem pendidikan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter, kreativitas, dan kemampuan adaptif yang tinggi. Namun, hasil survei internasional seperti *Programme for International Student Assessment (PISA)* tahun 2022

menunjukkan bahwa Indonesia masih berada di peringkat 68 dari 81 negara dengan penurunan skor pada bidang membaca, matematika, dan sains (Pahlevi, 2023). Kondisi ini menandakan adanya tantangan serius dalam kualitas pembelajaran dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan peserta didik di abad ke-21.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, termasuk melalui reformasi kurikulum yang telah mengalami lebih dari sepuluh kali perubahan sejak 1947. Salah satu transformasi terbesar adalah penerapan Kurikulum Merdeka, yang berfokus pada pembelajaran berdiferensiasi, penguatan karakter melalui *Profil Pelajar Pancasila*, serta fleksibilitas dalam metode dan penilaian. Kurikulum ini diharapkan dapat menjawab kelemahan Kurikulum 2013 yang cenderung menekankan aspek kognitif dan kurang memberikan ruang bagi kreativitas serta pengembangan potensi individual siswa (Hutabarat, 2022).

Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Sulkipli (2023), Saputri (2023), dan Lumban Gaol (2023) menunjukkan adanya pengaruh positif Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar siswa di beberapa sekolah menengah. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek implementasi atau persepsi guru, bukan pada hubungan langsung antara penerapan kurikulum dengan peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Inilah yang menjadi celah penelitian (*research gap*) yang ingin dijawab dalam studi ini, yaitu bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka secara konkret berpengaruh terhadap prestasi siswa dalam konteks sekolah menengah di lingkungan SMA Asy-Syuja'iyah Ciwidey, Bandung.

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya bukti empiris mengenai efektivitas Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa, khususnya pada tahap awal implementasinya di sekolah swasta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan pelaksanaan Kurikulum Merdeka sesuai karakteristik sekolah masing-masing. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap prestasi siswa di SMA Asy-Syuja'iyah Ciwidey, Bandung, baik dari aspek akademik maupun non-akademik, serta memberikan gambaran empiris tentang efektivitas kurikulum tersebut dalam konteks pendidikan menengah di Indonesia.

PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMA ASY-SYUJA'ITYYAH CIWIDEY BANDUNG

KAJIAN TEORITIS

Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Kurikulum

Secara etimologis, istilah *curriculum* berasal dari bahasa Latin *curir* atau *curere*, yang berarti jarak tempuh yang harus dilalui oleh pelari Yunani kuno (Alberesycs, 2015, hlm. 10). Dalam konteks pendidikan, kurikulum awalnya dipahami sebagai sekumpulan materi yang harus diajarkan oleh guru kepada peserta didik. Pandangan modern kemudian memperluas pengertian tersebut. Saylor, Gallen, dan William N. dalam *Curriculum Planning* menjelaskan bahwa kurikulum adalah “seluruh usaha sekolah dalam mempengaruhi kegiatan belajar, baik di dalam maupun di luar kelas” (Alberesycs, 2015, hlm. 10). Fatirul & Walujo (2022) juga mendefinisikan kurikulum sebagai program pendidikan yang dirancang untuk mengarahkan pembelajaran peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, kurikulum dapat dimaknai sebagai sistem pendidikan terencana yang mengatur hubungan antara pendidik, peserta didik, dan tujuan pembelajaran agar tidak terjadi ketimpangan capaian belajar antar siswa.

2. Perkembangan Kurikulum di Indonesia

Sejak kemerdekaan, kurikulum di Indonesia telah mengalami lebih dari sepuluh kali perubahan, mulai dari *Rencana Pelajaran 1947* hingga *Kurikulum Merdeka 2023*. Perubahan ini umumnya dipengaruhi oleh faktor politik, sosial, budaya, dan perkembangan teknologi (Ananda & Hudaidah, 2021, hlm. 108).

Pada masa Orde Lama, kurikulum 1947 menitikberatkan pada pembentukan karakter nasionalis. Kurikulum 1952 memperkenalkan *Panca Wardhana* (cipta, rasa, karsa, karya, dan moral) untuk menyeimbangkan aspek intelektual dan emosional siswa (Asri, 2017, hlm. 196). Kurikulum 1968 pada masa Orde Baru menekankan penguatan nilai Pancasila, sedangkan kurikulum 1975 dan 1984 memperkenalkan pendekatan instruksional dan *student centered learning* (Insani dkk., 2019, hlm. 52).

Memasuki era reformasi, muncul *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004* yang berorientasi pada pencapaian kompetensi dasar, diikuti oleh *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006* yang memberi otonomi sekolah untuk mengembangkan kurikulum lokal (Ananda & Hudaidah, 2021, hlm. 115).

Selanjutnya, *Kurikulum 2013* menekankan keseimbangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk menghasilkan siswa yang beriman, produktif, kreatif, dan inovatif (Ariadi dkk., 2024, hlm. 273).

3. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2013. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), kurikulum ini menggunakan pendekatan berbasis minat dan bakat peserta didik serta menekankan fleksibilitas dalam proses belajar (Susilowati dkk., 2022, hlm. 119). Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Pasal 55 menegaskan bahwa kurikulum merdeka harus berorientasi pada pengembangan karakter dan *soft skills*, bersifat fleksibel, dan berpusat pada kebutuhan peserta didik (Akademik Badan Standar dkk., 2021, hlm. 19).

Kurikulum Merdeka mengintegrasikan kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler melalui *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)* yang mencakup enam dimensi utama: beriman dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif (Hutabarat, 2022, hlm. 59). Berbeda dengan kurikulum 2013 yang lebih menekankan aspek kognitif, kurikulum merdeka memberikan porsi yang lebih besar pada pengembangan karakter dan penerapan nilai-nilai Pancasila.

Rahmadhani dkk. (2022, hlm. 43) menyoroti beberapa perbedaan utama antara kedua kurikulum tersebut, yaitu: (1) kurikulum merdeka menambahkan dimensi *Profil Pelajar Pancasila*; (2) jam pelajaran ditetapkan per tahun, bukan per minggu; (3) lebih fleksibel dalam pengaturan waktu pembelajaran; dan (4) penilaian berfokus pada perkembangan karakter dan keterampilan, bukan hanya aspek akademik. Dengan demikian, *Kurikulum Merdeka* hadir untuk memberikan ruang bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi secara utuh melalui pembelajaran yang lebih kontekstual, relevan, dan menyenangkan (Cholilah dkk., 2023, hlm. 61).

Prestasi Siswa

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar dan usaha tertentu. Menurut Astuti (2015, hlm. 70), prestasi adalah kemampuan konkret

PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMA ASY-SYUJA'ITYYAH CIWIDEY BANDUNG

yang diwujudkan dalam bentuk hasil belajar, sedangkan Sodik dkk. (2019, hlm. 107) menegaskan bahwa prestasi merupakan bentuk aktualisasi kemampuan seseorang setelah memperoleh pengetahuan melalui proses belajar.

Faktor yang memengaruhi prestasi belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal (Rifa, 2023, hlm. 18). Faktor internal meliputi kecerdasan, kondisi jasmani, psikologis, dan tingkat kelelahan siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, penerapan kurikulum yang adaptif seperti *Kurikulum Merdeka* diharapkan mampu meningkatkan prestasi siswa melalui pembelajaran yang sesuai dengan potensi dan gaya belajar masing-masing.

Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu memperkuat urgensi kajian ini. Sulkipli (2023) menemukan bahwa implementasi *Kurikulum Merdeka* di SMP Negeri 1 Makassar berdampak positif terhadap peningkatan prestasi siswa. Penelitian oleh Saputri (2023) di SMK Negeri 4 Bojonegoro juga menunjukkan pengaruh signifikan kurikulum merdeka terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, Lumban Gaol (2023) menemukan adanya hubungan positif antara kurikulum merdeka dan prestasi siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 18 Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Asy-Syuja'iyah, Ciwidey, Kabupaten Bandung pada Juli–Desember 2024 dengan menggunakan metode kuantitatif korelasional untuk menganalisis pengaruh *Kurikulum Merdeka* (*X*) terhadap *Prestasi Belajar Siswa* (*Y*) melalui teknik korelasi product moment dan regresi linear sederhana. Populasi penelitian meliputi seluruh guru dan siswa kelas XI yang berjumlah 144 orang, dengan sampel 75 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin (Darwin dkk., 2021, hlm. 121) melalui simple random sampling (Hardani MSi dkk., 2020, hlm. 361). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert (Sugiyono, 2016, hlm. 365) yang terdiri dari dua variabel, yaitu Kurikulum Merdeka dan Prestasi Siswa, serta didukung data sekunder berupa dokumen akademik dan observasi sekolah (Ahyar dkk., 2020, hlm. 390). Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan SPSS

v22 dengan hasil menunjukkan seluruh item valid ($r > r$ tabel) dan reliabel (Cronbach's Alpha $> 0,60$). Analisis data meliputi uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas) untuk memastikan kelayakan model, kemudian diuji hubungan antarvariabel menggunakan uji korelasi Pearson dan regresi sederhana (Sugiyono, 2013, hlm. 320) guna mengetahui pengaruh signifikan Kurikulum Merdeka terhadap prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan dan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan di SMA Asy-Syuja'iyah Ciwidey, Bandung pada periode Juli hingga Desember 2024. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kuesioner berbasis skala Likert kepada 74 responden yang terdiri dari 55 siswa dan 19 guru, serta dilengkapi dengan observasi dan dokumentasi untuk memperkuat data primer dan sekunder. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan inferensial, dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics v22.

Deskripsi Statistik

Data deskriptif digunakan untuk menggambarkan persepsi responden terhadap variabel penelitian. Ruang lingkup dari kurikulum merdeka adalah 1) Pemahaman terhadap kurikulum merdeka, 2) Pelaksanaan pembelajaran, 3) *Output* pembelajaran dan 4) Evaluasi pembelajaran sedangkan ruang lingkup prestasi siswa adalah 1) Prestasi akademik, 2) Prestasi non-akademik, dan 3) Keaktifan siswa. Tabel berikut menampilkan nilai rata-rata, median, dan standar deviasi dari dua variabel utama, yaitu Kurikulum Merdeka (X) dan Prestasi Siswa (Y).

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Median	Modus	Std. Deviasi	Min	Max
Kurikulum Merdeka	36.22	36	36	6.00	33	48
Prestasi Siswa	40.15	39	39	5.48	24	52

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v22 (2024)

PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMA ASY-SYUJA'IYYAH CIWIDEY BANDUNG

Nilai rata-rata variabel Kurikulum Merdeka sebesar 36.22 menunjukkan tingkat pemahaman dan penerapan yang cukup baik di kalangan guru dan siswa. Sementara itu, nilai rata-rata prestasi siswa sebesar 40.15 mengindikasikan bahwa penerapan kurikulum ini berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.

Hasil Pengujian Asumsi dan Hipotesis

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis korelasi dan regresi, dilakukan uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model analisis. Uji Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $0.018 > 0.05$, menandakan data berdistribusi normal. Uji linearitas menghasilkan nilai $F = 2.293 < F_{\text{tabel}} 3.970$, menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel X dan Y. Sedangkan uji Glejser menunjukkan $\text{Sig.} = 0.553 > 0.05$, menandakan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Tabel 2. Tabel Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.39274268
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v22

Tabel 3. Tabel Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Kurikulum merdeka	Between Groups	(Combined)	1746.874	21	83.184	9.688	.000
		Linearity	1353.084	1	1353.084	157.585	.000
		Deviation from Linearity	393.791	20	19.690	2.293	.009
	Within Groups		446.490	52	8.586		
Total			2193.365	73			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v22

Tabel 4. Tabel Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.529	1.640		.932	.354
	Kurikulum merdeka	.027	.045	.070	.596	.553

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v22

Uji Hipotesis dan Analisis Korelasi

Hasil uji *t* menunjukkan nilai **t_{hitung} = 10.768 > t_{tabel} = 1.296** dengan **Sig. = 0.000 < 0.05**, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa. Nilai korelasi *r* sebesar **0.785** menunjukkan hubungan positif yang kuat antar variabel.

Tabel 5. Tabel Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.174	2.445		5.798	.000
	Kurikulum merdeka	.717	.067	.785	10.768	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v22

Koefisien Determinasi (R²)

Nilai **R² = 0.612** berarti Kurikulum Merdeka memberikan kontribusi sebesar **61.2% terhadap prestasi siswa**, sementara 38.8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan, dan metode pengajaran.

Tabel 5. Tabel Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.617	.612	3.416

a. Predictors: (Constant), Kurikulum merdeka

b. Dependent Variable: Prestasi

Sumber: Hasil Olah Data SPSS v22

PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMA ASY-SYUJA'ITYYAH CIWIDEY BANDUNG

Pembahasan dan Implikasi Hasil Penelitian

Keterkaitan Hasil dengan Konsep Dasar

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan hasil akademik dan non-akademik. Hal ini sejalan dengan pendapat Hutabarat (2022) bahwa Kurikulum Merdeka memberikan ruang lebih luas bagi kreativitas dan kolaborasi siswa dalam kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler.

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Sulkipli (2023), Saputri (2023), dan Lumban Gaol (2023) yang menyatakan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Namun, penelitian ini memiliki kebaruan dalam konteks penerapannya di sekolah swasta daerah Bandung dengan fokus pada hubungan kuantitatif yang terukur antara kurikulum dan prestasi.

Implikasi Teoritis dan Terapan

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep pendidikan berbasis karakter dan pembelajaran berdiferensiasi dalam kebijakan Kurikulum Merdeka. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui pendekatan fleksibel dan kolaboratif, serta menjadi masukan bagi pemerintah dalam penyempurnaan kebijakan kurikulum nasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Kurikulum Merdeka* terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Kurikulum Merdeka* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi siswa. Berdasarkan hasil uji regresi parsial (*uji t*), ditemukan bahwa implementasi *Kurikulum Merdeka* memiliki pengaruh nyata terhadap prestasi siswa. Uji korelasi *Product Moment* menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara penerapan *Kurikulum Merdeka* dan prestasi siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,785. Selain itu, hasil uji regresi linear sederhana memperkuat temuan tersebut dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menandakan hubungan yang sangat kuat.

Temuan ini mengimplikasikan bahwa penerapan *Kurikulum Merdeka* dapat memaksimalkan potensi siswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu mengembangkan strategi implementasi kurikulum yang lebih adaptif dan kontekstual untuk mendukung perkembangan kompetensi siswa secara menyeluruh. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi penting dalam literatur pendidikan mengenai hubungan antara kurikulum dan prestasi belajar.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang memengaruhi keberhasilan penerapan *Kurikulum Merdeka*. Sementara bagi pihak sekolah, hasil ini menjadi dasar untuk memperkuat pelaksanaan kurikulum agar mampu mencetak siswa yang berkompeten, adaptif, dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi tantangan zaman.

PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMA ASY-SYUJA'IYYAH CIWIDEY BANDUNG

DAFTAR REFERENSI

- Adawiyah, F., Tinggi, S., Tarbiyah, I., & Diniyyah, A.-A. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. 2(1). <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/parislangkis>.
- Ahmadhani, P., Widya, D., Setiawati, M., Mahaputra Muhammad Yamin, U., & Sudirman No, J. (2022). Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa (Vol. 1, Nomor 4).
- Akademik Badan Standar, K., Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, dan, & Teknologi Republik Indonesia Edisi, dan. (2021). Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran (1 ed.).
- Al-Miskawaih Journal Of Science Education, 1, 1–18. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahunwarta.id>. (2023, Januari 5). 7 Kekurangan Kurikulum Merdeka yang Harus Dievaluasi. <https://wartaguru.id/kekurangan-kurikulum-merdeka/2/>.
- Ananda, A. P., & Hudaidah. (2021). Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia Dari Masa Ke Masa. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 3(2), 102–108
- Aprianti, A., & Maulia, S. T. (2023). Kebijakan Pendidikan : Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik. *JURNAL PENDIDIKAN DAN SASTRA*, 3(1), 181–190.
- Ariadi, A., Ulia Rona, A., Rohim, A., Julianti, I., Hidayat, S., & Sundari, Y. (2024). Pengertian: *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI) Tela'ah Kurikulum K13 Dan Kurikulum Merdeka Di Sma N 1 Indralaya Utara*. 2(2), 269–276. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i2>
- Cholilah, M., Gratia Putri Tatuwo, A., Prima Rosdiana, S., & Noor Fatirul, A. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 01(02), 57–66. <https://doi.org/10.58812/spp.v1.i02>
- Insani, F. D., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2019a). Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini.
- Pahlevi, R. (2023, Desember 20). NFOGRAFIK: Rapor Merah Pendidikan Indonesia. [Katadata.co.id](https://katadata.co.id).

- Panggi, R., Madina, R., Idris, I., & dan Konseling, B. (2022). Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Kota Gorontalo. *Student Journal of Guidance and Counseling*, 2(1), 8–18.
- Sulkupli, N. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Smp Negeri 1 Makassar. Universitas Bosowa .
- Susilowati, E., Uin, P., & Jambi, S. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.